

INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS WEB BLOG

Binti Muflikah¹ dan Asharul Fahyudi²
binti@ecampus.ut.ac.id dan yoedi.clp@gmail.com
UPBJJ-UT Semarang

Abstrak

Web blog sebagai salah satu sarana untuk menulis bagi beberapa orang termasuk penulis. Dalam dunia pendidikan dapat juga dijadikan sarana untuk memberikan materi pembelajaran dan penugasan bagi peserta didik untuk lebih mengenal internet. Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Web Blog dapat dilakukan dimana saja, baik di ruang kelas, laboratirum bahasa dan komputer maupun dirumah yang utama ada jaringan internetnya. Perangkat komputer, laptop dan handpone dapat digunakan untuk mengakses web blog dimana saja tempatnya untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas dari seorang guru atau dosen. Tulisan ini menyajikan model pemanfaatan Web Blog dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebagai media dan sumber belajar alternatif. Model pembelajarannya meliputi perencanaan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi seta analisis pembelajaran menggunakan Web Blog. Model pembelajaran Web Blog dapat digunakan sebagai model pengetahuan praktis yang dapat diakses kapan dan dimana saja tidak terbatas di ruang kelas. Sebagai media dan sumber belajar web Blog dapat memperkaya materi pelajaran bahasa Inggris.

Kata Kunci: Inovasi, Pembelajaran, Web Blog

A. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, tak terlepas perkembangan dalam dunia pendidkn menuntut seseorang yang terlibat dalam dunia pendidikan baik itu guru, dosen, atu stake holder untuk selalu berkreasi menciptakan inovasi dalam pembelajaran.

Berbicara tentang inovasi bagi para pendidik menghadapi tantangan di era globalisasi saat ini tidak terlepas dari peran perangkat teknologi yang disebut dengan internet. Sebagaimana kita ketahui ada jutaan orang yang begitu akrab dan dekat dengan dunia internet tak terlepas dari peserta didik dari mulai tingkat pendidikan level terendah hingga perguruan tinggi. Dengan membaca kondisi dan situasi yang serba internet sudah selayaknya para penidik untuk bisa memanfaatkan sebuah kreasi pembelajaran yang mudah, menarik, dan efektif. Salah satu cara dengan menggunakan media blog.

Web Blog atau biasa disebut dengan Blog merupakan salah satu media yang sangat menarik untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran. Menurut wikipedia.com, Blog adalah bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman web umum.

Pembelajaran melalui Blog dapat meningkatkan budaya membaca dan menulis bagi siswa dan guru. Guru dapat menyajikan materi ajar melalui blog sesuai dengan imajinasi mereka sendiri dengan semenarik mungkin tanpa terkendala tempat dan waktu. Siswa dan guru akan terjalin interaksi kemudian akan termotivasi untuk menuangkan ide-ide kreatif dan inovatif melalui blog. Selain itu memberikan sumber belajar yang bisa diakses dari blog ataupun sumber-sumber lain dalam internet. Blog sebagai salah satu layanan aplikasi dari internet dapat dimanfaatkan oleh pendidik sebagai sumber belajar yang tidak terbatas.

Pendidik dalam hal ini guru atau dosen dapat memposting semua informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan dengan menambahkan multimedia (gambar, animasi, efek suara dan video) agar menarik dan lebih mudah dipelajari. Siswa atau mahasiswa dapat membaca informasi yang ada atau mengunduh informasi pembelajaran sebagai sarana belajar bagi mereka. Media blog diharapkan bisa menjadi alternatif permasalahan dalam pembelajaran bagi guru dan siswa yang selama ini masih minim kreatifitas pembelajaran yang menarik. Pada tahun 2003, programme for International Student Assesment (PISA) mengadakan penelitian pada 80 negara anggota Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) dan Indonesia termasuk didalamnya. Penelitian tersebut memberi hasil bahwa anak-anak Indonesia usia 9-14 tahun berada diurutan terbawah R. Masri Sareb Putra, 2008:131)

B. PEMBAHASAN

1. Pembelajaran Bahasa Inggris

Pada hakikatnya belajar adalah ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan. Belajar juga merupakan proses tindakan melalui berbagai pengalaman melalui melihat, mengamati, dan memahami suatu yang dipelajari. (Khanifatul, 2014:14).

Belajar Bahasa Inggris di Indonesia merupakan bahasa asing yang wajib diajarkan di setiap jenjang pendidikan mulai dari setingkat Sekolah Lanjutan Pertama (SLP) bahkan hampir semua sekolah setingkat Sekolah Dasar (SD) sudah diajarkan bahasa Inggris meskipun dalam bentuk ekstra kurikuler atau mengambil sebagian jam pelajaran muatan lokal. Namun demikian, bahasa Inggris masih menjadi mata pelajaran yang sulit dan kadang menakutkan. Sehingga tidak mengherankan meskipun selam bertahun-tahun belajar bahasa Inggris akan tetapi kemampuan berbahasa Inggris belum seperti yang diharapkan.

Pembelajaran menurut UU Sisdiknas No 20/2003, Bab I Pasal1 Ayat 20 adalah: proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam proses belajar yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mendukung terjadi proses belajar yang efektif dan efisien.

Untuk membentuk dan melahirkan siswa-siswa yang mampu memaknai pengetahuan serta berpikir aktif dalam membentuk pengetahuan sendiri, maka mereka perlu menggunakan ataupun mengubah pembelajaran yang membosankan menjadi

pembelajaran yang lebih menarik motivasi siswa untuk bersemangat dan berminat dalam belajar, yaitu melalui pembelajaran yang konstruktivistik yang berpandangan bahwa belajar adalah pemaknaan pengetahuan (Asri Budiningsih, 2005:64).

2. Pembelajaran Inovatif

Inovasi diartikan sebagai berikut: Inovasi merupakan suatu ide, tindakan, atau objek yang dipersepsikan sebagai suatu yang baru oleh individu atau suatu unit yang mengadopsinya. Tidak terlalu penting bagi perilaku manusia yang menggunakan, apakah kebaruan ini diukur dari selang sejak penemuan pertama kali digunakan. Persepsi kebaruan pada suatu ide yang terjadi pada individu menentukan reaksi terhadap dirinya. Jika ide itu nampak baru itulah yang dikatakan inovasi. (Everett M. Rogers, 2003: 12).

Kebaruan dalam suatu inovasi memerlukan adanya pengetahuan baru. Seseorang mungkin telah memahami tentang inovasi untuk beberapa waktu, akan tetapi belum mengembangkan kedalam perilaku apakah inovasi itu menguntungkan atau tidak pada dirinya, dan tidak juga mengadopsi atau menolaknya inovasi tersebut. “Keterbaruan” terhadap inovasi akan di ekspresikan dalam hal pengetahuan, keyakinan, atau keputusan untuk mengadopsinya.

Selayaknya seorang pendidik berani berinovasi dalam pembelajaran yang bisa menjadi jalan terciptanya aktivitas belajar yang menarik, menyenangkan, tidak membosankan, dalam mencapai tujuan yang ditentukan. Untuk mengubah sistem pendidikan kita saat ini akan memerlukan transformasi pemikiran yang kreatif dan produktif, perencanaan, dan tindakan. Perubahan utama yang diperlukan untuk mendesain ulang pendidikan bermakna hanya dapat terjadi melalui penggunaan lima baru "teknologi" Dalam Lima Teknologi terdapat kekuatan yang efektif dan untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik yang akan memenuhi kebutuhan dunia modern. (David F. Salisbury, 1996: 5).

Adapun lima teknologi perubahan pendidikan yang dimaksud adalah *Systems Thinking, Systems Design, Quality Science, dan Change Management, Instructional Technology*.

Systems Thinking memungkinkan kita untuk menghindari gangguan terus menerus oleh setiap model pendidikan yang kita lalui. Hal ini memungkinkan kita untuk melihat mana perubahan atau perbaikan yang memiliki dampak yang dahsyat secara menyeluruh dan kemungkinan menjadi penting atau bahkan kontra-produktif. Tanpa sistem berpikir, kita sering memperoleh sesuatu yang lebih buruk meskipun niat atau maksud kita memperoleh lebih baik. Untuk melakukan perbaikan nyata, kita harus melihat pendidikan melalui sistem dengan fokus yang tepat. “*The significant problems we face cannot be solved at the same level of thinking we used when we created them*” (Albert Einstein). Manusia sering melihat sesuatu yang sama dengan memaknai dengan yang berbeda tergantung cara berpikir mereka.

Systems Design merupakan teknologi yang dapat dapat menghasilkan perubahan dan perbaikan suatu proses secara sadar. Banyak perubahan yang terjadi di dunia pendidikan hanya berpengaruh terhadap sebagian kecil saja dari total populasi siswa dan lingkungan pendidikan. Perubahan terkadang hanya terjadi pada salah satu

aspek saja , juga dampak perbaikan sangat kecil tidak seperti yang kita harapkan. Ketika sistem desain belum atau tidak bisa mengikuti permintaan perubahan , sistem desain tidak akan berguna atau bahkan bisa tamat. Sistem desain memandu kita sautu alat untuk menciptakan sistem baru secara menyeluruh dan merencanakan strategi perubahan secara terpadu.

Quality Science merupakan teknologi yang menghasilkan produk atau layanan yang menjembatani permintaan dan harapan pelanggan. Kualitas ilmu terdiri dari seperangkat prinsip-prinsip ilmiah dan matematis yang memungkinkan kita untuk memperbaiki proses secara terus menerus, memperoleh masukan pada investasi atau sumber-sumber yang lain, dan untuk “*do-it-right-every-times*”. Kualitas Ilmu telah menjadi alat yang sangat berharga dan perubahan yang sangat revolusioner yang telah terjadi di dunia busnis dan industri., tetapi kualitas ilmu dapat digunakan di dunia pendidikan. Kualitas ilmu merupakan bagian dari lima teknologi yang krusial untuk merestrukturisasi sekolah agar bermakna.

Systems Thinking, Systems Design, Quality Science (tiga teknologi yang tertera di atas semuanya diperlukan untuk menciptakan suasana yang efektif, efisien, dan dalam dunia pendidikan yang berorientasi pada manusia. Menciptakan sistem pendidikan yang baru yang dapat meningkatkan permintaan akan membutuhkan perubahan yang radikal. Perubahan akan melibatkan konsep ulang dan ketidaksinambungan dari sistem awal atau yang disebut dengan lompatan revolusioner.

Change Management merupakan salah satu cara untuk menciptakan energi yang positif. Banyak orang berpikir aneh berkaitan dengan perubahan manajemen. Mereka juga cenderung beranggapan jika perubahan akan menimbulkan kekacauan. Padahal implementasi dari perubahan manajemen dalam suatu organisasi yang menggunakan pola yang berbeda asalkan dirancang dengan mengidentifikasi suatu perencanaan dengan matang dan tidak sembarangan akan menghasilkan kesuksesan suatu program.

Instructional Technology merupakan bagian dari seperangkat lima teknologi yang fundamental untuk memperbaiki pendidikan. Tanpa teknologi pembelajaran tidak akan ada reformasi yang substansial, redesign, restruktur dalam dunia pendidikan. Pendidikan akan meninggalkan kita ketika pembelajaran hanya dihubungkan dengan ceramah dari guru yang diikuti seperangkat tugas sambil duduk, dan ketika para peserta didik hanya menggunakan buku teks, kapur, pensil, dan kertas sebagai media. Teknologi pembelajaran sebagai suatu cara untuk membuat pembelajaran yang efisien, menyenangkan, dan lebih efektif dari pembelajaran tradisional.

Hampir semua orang yang bekerja dalam dunia pendidikan menyadari bahwa perubahan di sekolah merupakan suatu yang kompleks. Setiap saat ketika diterapkan ide atau gagasan yang baru akan terjadi efek samping dan konsekuensi yang tidak ringan terhadap perubahan.

3. Definisi Blog

Blog, kependekan dari *Weblog*. Istilah yang pertama kali digunakan oleh Jorn Barger pada bulan Desember 1997. Jorn Barger menggunakan istilah *Weblog* untuk menyebut kelompok website pribadi yang selalu diupdate secara kontinyu dan berisi

link-link ke website lain yang mereka anggap menarik disertai dengan komentar-komentar mereka sendiri. (<http://dimasje.blogspot.com/2009/12/pemanfaatan-blog-sebagai-upaya-untuk.html>).

Demikianlah disebutkan bahwa weblog atau sering disebut dengan blog, ditemukan atau digunakan pertama kali oleh John Barger pada suatu kelompok website. Dimana web tersebut memiliki kemenarikan untuk dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dengan fitur-fitur menariknya, isi yang ter update, interaksi melalui komentar-komentar yang dapat dimasukkan di dalamnya.

Menurut Rouf dan Sopyan (2007), blog adalah suatu laman (situs) online yang berfungsi sebagai media jurnal/diari bagi seseorang ((Made Hary S “Pemanfaatan Blog” (Jurnal Online). Dengan berbagai fitur yang dapat dipakai dan dimuat dalam blog, sehingga memiliki ketertarikan untuk dibaca oleh siswa, maka selanjutnya siswa berkeinginan atau termotivasi untuk memproduksinya. Dengan menuliskan hal-hal yang ingin mereka tuliskan, dan dapat dikatakan sebagai diary siswa (sekumpulan tulisan atau ide-ide dalam keseharian siswa).

4. Kelebihan Blog

Diantara keefektifan penggunaan media blog dalam meningkatkan budaya membaca dan menulis siswa/mahasiswa, dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional (ceramah) :1) media blog, blog memiliki banyak kelebihan dalam pemanfaatannya. Dimana fasilitas di dalam blog mampu membuat halaman blog yang berisikan ide-ide pemilik blog, dapat dibentuk sesuai imajinasi dari pemilik halaman blog itu sendiri, untuk memperindah dan mengkonkritkan bacaan melalui gambar-gambar yang dapat dimasukkan didalamnya, sehingga menarik perhatian pembaca untuk membaca tulisan-tulisan yang ada pada halaman blog, serta termotivasi untuk dapat menuangkan ide-idenya melalui pembuatan halaman blog itu sendiri. 2) interaksi aktif dapat dilakukan pula didalamnya, melalui komentar-komentar ataupun pertanyaan-pertanyaan yang nantinya dapat didiskusikan kembali didalam kelas jika masalah belum terpecahkan. 3) berbagai sumber informasi dapat didapat siswa melalui halaman-halaman blog yang tersedia di internet, untuk bahan pembelajaran ataupun berinteraksi dengan penegguna blog di dunia. 4) peran guru tidak begitu dominan dalam pembelajaran. Dimana guru memberi motivasi serta memfasilitasi siswa dengan menggunakan blog yang guru/dosen buat untuk perlihatkan pada siswa, sehingga minat membaca dan menulis mereka bermunculan. 5) guru mengontrol siswa melalui tanya jawab terhadap apa yang mereka telah baca. Di sini guru memastikan bahwa mereka tidak hanya membaca, tetapi juga memahami apa yang mereka baca. Guru memberi ruang kepada siswa melalui penggunaan media blog untuk menuliskan serta mengkreasikan imajinasi mereka melalui pengalaman secara langsung dalam mengelola blog yang berisikan ide-ide yang ada pada otak mereka.

5. Langkah-langkah membuat Blog

a. Buat Email Gmail terlebih dahulu.

Jika belum punya email silahkan belajar [cara membuat email Gmail](#) terlebih dahulu. Mengapa demikian? Ya, karena saat kita akan login, mau pun mulai daftar

ke tempat bikin blognya, yakni Blogger.com, disyaratkan telah memiliki akun email gmail (bukan yang lain seperti yahoo, hotmail dan lainnya). Ini tidak saja untuk tujuan bikin blog, tapi bisa juga untuk keperluan lain, seperti daftar facebook, upload video di Youtube, dan lain sebagainya, jadi tak ada ruginya bila kita membuatnya, lagian kita bisa memanfaatkannya sebagai alat komunikasi.

Sekarang ini email bahkan bisa dibuat sebagai alat untuk mencari penghasilan dari internet dengan mengikuti beberapa program periklanan yang memang khusus untuk promosi lewat email tersebut, dan mengenai ini akan kita bahas tuntas pada segmen selanjutnya.

b. Masuk ke www.blogger.com

(jika tidak bisa masuk dengan cara klik di atas, maka cukup ketik di google kata “blogger”)

Setelah membuka alamat website resminya di atas maka anda akan melihat gambar seperti di bawah (jadi saat masuk yang diketik adalah blogger.com, tapi setelah jadi bagian akhir alamatnya adalah blogspot.com) Silahkan isi datanya **dengan alamat email dan kata sandi** email yang telah kamu buat sebelumnya, lalu klik ‘Masuk’.

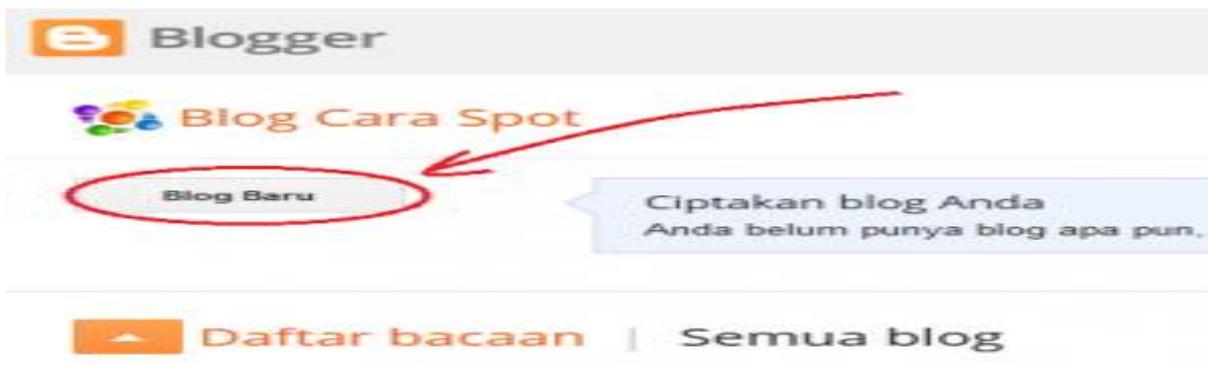


Keterangan:

Di baris pertama isi dengan alamat email yang telah kamu buat sebelumnya, sedang di baris selanjutnya dengan kata sandi yang kamu pakai saat login ke akun emailmu. Pastikan jangan salah ketik karena huruf besar dan kecil dibedakan jika menggunakan password. Selain itu, lihat juga apakah *caps lock* pada keyboard tidak diaktifkan karena bisa menyebabkan semua huruf yang diketik jadi huruf besar.

c. Mulai bikin blog baru

Setelah login selanjutnya kamu akan diarahkan ke halaman seperti yang tertera di bawah, silahkan klik tombol di sebelah kiri yang bertuliskan “Blog Baru”



d. Beri Nama dan Pilih Alamat

Selanjutnya akan muncul halaman kecil yang mana terdapat 4 langkah singkat pembuatan blog di dalamnya, yaitu:



Penjelasan:

1. Judul – Di bagian cara membuat blog gratis di blogspot ini isi dengan judul blogmu, sebaiknya yang sesuai dengan temanya agar mudah terindeks Google. Tapi ini bisa diganti kapan saja setelah blognya jadi.
2. Alamat – Pada kolom ini anda harus pilih alamat blog gratisan yang belum digunakan orang lain, mislanya bloggue.blogspot.com dan sebagainya. Jika sudah dipesan orang maka akan terlihat tanda seru (!) berwarna kuning seperti yang terlihat pada gambar atau kalau belum ada yang gunakan sama sekali maka akan tampak tanda benar atau centang berwarna biru. Jika sudah begitu lanjutkan ke step berikutnya.
3. Template – Tampilan beberapa gambar yang terlihat ini adalah bentuk tampilan blogmu nantinya. Tapi tidak perlu khawatir karena ini masih bisa dirubah dengan yang lebih menarik dan keren dengan cara mempercantik nya melalui file template yang didownload di situs penyediannya yang gratis. Atau kalau belum paham, silahkan baca [Cara Mengganti Template Blog](#) yang sudah kami terangkan secara

jelas bagaimana langkahnya hingga memiliki tampilan seperti web profesional dan berbayar.

4. Klik 'Buat Blog' – Ini untuk men-save nama dan tampilan yang sudah dipilih dan blog gratisan sederhana anda pun telah jadi dan siap diisi berbagai artikel maupun penawaran bisnis di dalamnya.

Tambahan : Sebelum lanjut, luangkan waktu buat Logo secara Online di **Logaster** agar di bagian header blogmu menampilkan brand unik yang lebih menarik atau kalau belum tahu bisa baca tutorialnya di sini : [Cara Membuat Logo Online Gratis](#)

e. Mengisi dan Menulis Artikel

Setelah mempunyai blog maka langkah selanjutnya yang harus kita tahu adalah bagaimana menulis artikel di dalamnya dan apa saja yang dilakukan agar bisa mulai aktif dan dikunjungi banyak orang. Berikut prosesnya :

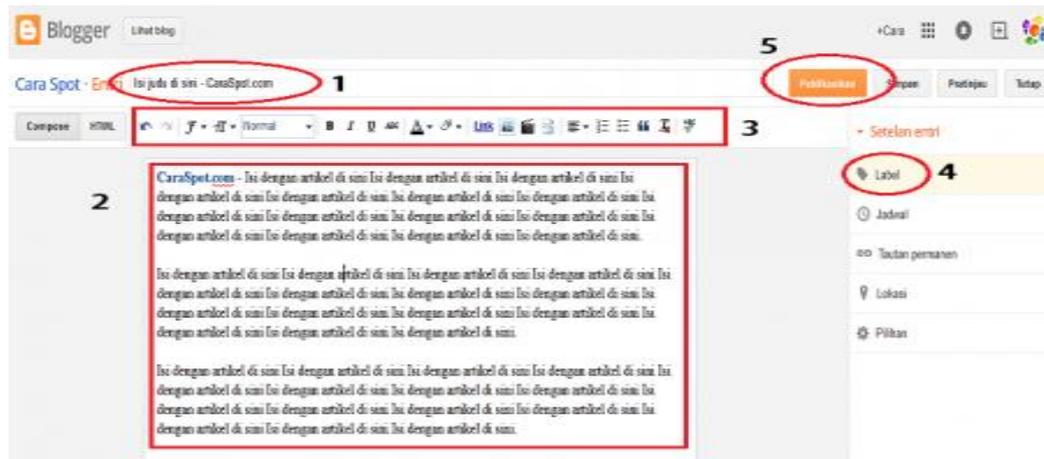
b. Masuk ke halaman penulisan



Note :

- Silahkan anda klik tombol warna oranye (no 1) yang bergambar pensil tersebut untuk mulai posting article,
- Atau klik icon tanda panah kecil untuk memilih beberapa pengaturan, misal 'Pos' untuk melihat semua artikel yang sudah ditulis, 'Laman' untuk menulis artikel menu seperti profil, kontak dan sebagainya, 'Komentar' untuk melihat siapa saja yang telah memberi comment, dan 'Statistik' untuk melihat jumlah pengunjungnya per hari, minggu atau bulan. Setelah masuk di bagian itu, anda juga masih bisa melihat tombol pos atau membuat artikel baru di bagian kiri samping yang juga tulisannya oranye.

c. Mulai posting



Keterangan (sesuai angka):

- a) Untuk keterangan nomor 1 di sisi dengan judul artikel yang akan kamu publikasikan, usahakan jangan terlalu singkat dan kalau perlu sesuai dengan tema yang kamu ingin bahas agar mudah terindeks.
- b) Kolom untuk mengetik tulisan blog anda.
- c) Untuk pengaturan dan gaya artikel, seperti mem-**bold**, *huruf miring* atau memperbesar kata dan lainnya.
- d) Label adalah sama dengan nama dari kategori artikelnya. Ini gunanya untuk mengelompokkan jenis tulisan dalam satu kategori, missal ‘WordPress’ yang isinya segala menyangkut soal tutorial wordpress tersebut.
- e) Tombol kuning dengan tulisan ‘Publikasikan’ adalah yang kita klik setelah selesai menulis agar artikel tersebut bisa online dan dibaca semua orang.

C. SIMPULAN

Dalam menyiapkan peserta didik yang siap bersaing dalam kompetisi terbuka di era globalisasi dibutuhkan pendidik yang memiliki kreatifitas dan terampil berinovasi dalam menciptakan kualitas pembelajaran. Pendidik yang berada di lingkungan pendidikan tidak boleh menunggu pengumuman perubahan. Untuk bemelakukan perubahan diperlukan tiga tahap perubahan yang harus diperhatikan, yaitu, fase perubahan, fase penerimaan, dan fase komitmen. Perubahan tidak sekedar mengubah dari bentuk yang sudah ada, akan tetapi harus dilakukan perencanaan dan identifikasi kebutuhan yang mendalam.

Pembelajaran berbasis web blog sangat membantu seorang guru atau dosen dalam menyiapkan materi pembelajaran. Karena untuk membuat materi pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan dapat dilengkapi dengan tambahan efek multimedia untuk menarik peserta didik untuk belajar.

Sudah saatnya sekarang ini setiap guru atau dosen memanfaatkan media web seperti blog untuk menyajikan materi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan setiap saat dan selalu *up to date* materinya.

Blog merupakan aplikasi berbasis web yang sangat baik digunakan untuk menulis materi pembelajaran untuk semua tingkatan. Selain mudah digunakan juga gratis dalam pemakaiannya hanya dengan mendaftarkan email dari gmail.com

Dalam memposting materi pembelajaran di blog sebaiknya materinya selalu *up to date* dan menambahkan multimedia untuk menarik peserta didik atau mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri Budiningsih. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Ilmu
- Khanifatul. (2014). *Pembelajaran Inofatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Rogerrs M, Everett. (2003). *Diffusion of Innovation*. New York: The Free Press, A Division of Simmon & Schuster, Inc
- Salisbury, Dafid F.. (1996) *Five Technologies for Educational Change*. New Jersey: Educational Technology Publication, Inc
- Wina Sanjaya (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori dan Praktik Kurikulum KTSP)*. Jakarta: Prenada Media Group
- <http://www.caraspot.com/membuat-blog-gratis-sendiri-dengan-blogspot.html>
- <http://andibayu13.blogspot.co.id/2011/02/pemanfaatan-media-blog-sebagai-sarana.html>
- <http://study-elearning.blogspot.co.id/2011/06/pemanfaatan-blog-sebagai-media.html>.